

KAMPUS

Pengurus LKM FISIP Periode 2022 Resmi Dilantik

Achmad Sarjono - JATIM.WARTAKAMPUS.COM

Feb 8, 2022 - 23:49



KOTA MALANG - Lembaga Kemahasiswaan (LKM) FISIP Universitas Brawijaya periode 2022 resmi dilantik, Senin (7/2/2022). Komponen LKM mulai dari Kongres Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Jurusan hingga Lembaga Semi Otonom.

Para pengurus ini akan mulai bekerja selama tahun 2022 ini tentu dengan harapan bisa lebih baik daripada kepengurusan sebelumnya. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UB, Dr Bambang Dwi Prasetyo menginginkan pengurus tahun ini dapat mempertahankan prestasi pengurus tahun 2021 lalu dan meningkatkan yang dianggap masih kurang.

“Harapan saya pasti lebih baik dari pengurus kemarin tapi yang kemarin sebenarnya sudah bagus sehingga paling tidak selain mempertahankan dan ditingkatkan terutama capaian yang kaitannya dengan karya tulis atau buku,” jelasnya kepada Humas FISIP.

Meski saat ini situasinya masih pandemi, namun Bambang Dwi berharap hal ini tidak menyurutkan semangat pengurus untuk meraih prestasi pada periode 2022.

“Dijaga kekompakan dan koordinasi diantara lembaga kemahasiswaan harus lebih solid agar bisa mencapai target kemahasiswaan di fakultas. Sebab jika berhasil di tingkatan fakultas tentu akan mendukung target universitas,” tegasnya.



Pria yang juga dosen Ilmu Komunikasi ini mengungkapkan antara pengurus LKM FISIP harus mampu mendukung satu sama lain agar muncul inovasi dan kreatifitas serta produktif.

“Homeband misal mereka sudah punya album tapi tidak punya hak kekayaan intelektualnya. LSO Blidz pernah membuat buku tapi hanya sebatas dicetak tidak

ada nomor standar bukunya. Nah pengurus tahun ini harus fokus kesana,” sambung Bambang Dwi Prasetyo.

Selain soal prestasi, Bambang juga menekankan tentang etika kemahasiswaan. Baginya, kampus UB terdiri dari berbagai kelompok yang hadir dari seluruh Indonesia tentu dinamikanya akan berbeda.

“Maka perlu kesopanan pergaulan antar mahasiswa dan juga dengan dosen. Pengurus periode ini harus jadi pioneer yang mengajarkan itu,” tegasnya.
(aim/HmsFISIP/HmsUB/Jon)